

**ANALISIS SOSIALISASI LITERASI KEUANGAN SYARIAH OLEH
BANK MANDIRI SYARIAH TERHADAP PENGGUNAAN JASA
PERBANKAN SYARIAH SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN *SHARIA*
FINANCIAL INCLUSION
(Studi pada pedagang di Pasar Plaza Bandar Jaya)**



Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam**

Oleh

**KIKI RIZKIA NURAINI
NPM. 1551020196**

Jurusan : Perbankan Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H / 2019 M**

**ANALISIS SOSIALISASI LITERASI KEUANGAN SYARIAH OLEH
BANK MANDIRI SYARIAH TERHADAP PENGGUNAAN JASA
PERBANKAN SYARIAH SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN *SHARIA*
FINANCIAL INCLUSION
(Studi pada pedagang di Pasar Plaza Bandar Jaya)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam**

Oleh

KIKI RIZKIA NURAINI

NPM. 1551020196

Jurusan : Perbankan Syariah

Pembimbing I : Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I.

Pembimbing II : Muhammad Kurniawan, S.E.,M.E.Sy.

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1441 H / 2019 M

ABSTRAK

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengelola uang yang dimilikinya secara bijak, baik dalam bentuk investasi maupun penyaluran ke bidang sosial. Lebih khusus lagi, mengacu pada seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan yang efektif terhadap investasinya agar dapat meningkatkan sumber daya keuangannya. Program Strategi Nasional Literasi Keuangan yang dilakukan oleh OJK, untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi (*well literate*) sehingga masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan. Sebaliknya, tingkat literasi keuangan yang rendah menjadikan kurangnya pemanfaatan fasilitas di sektor keuangan oleh masyarakat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1). Bagaimana pola sosialisasi literasi keuangan syariah pada pedagang di pasar Plaza Bandar Jaya? 2). Bagaimana tingkat literasi keuangan syariah pada pedagang di pasar Plaza Bandar Jaya? 3). Bagaimana peran literasi keuangan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah sebagai upaya meningkatkan *sharia financial inclusion* pada pedagang di pasar Plaza Bandar Jaya?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola sosialisasi literasi keuangan syariah pada pedagang di pasar Plaza Bandar Jaya, tingkat literasi keuangan syariah pada pedagang di pasar Plaza Bandar Jaya dan peran literasi keuangan syariah terhadap penggunaan jasa perbankan syariah sebagai upaya meningkatkan *sharia financial inclusion*. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan jumlah sampel sebanyak 94 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola sosialisasi literasi keuangan syariah kepada para pedagang sudah terapkan dengan tepat, namun dalam pemberian intensitas sosialisasi langsung masih kurang maksimal. Tingkat literasi keuangan syariah pada pedagang berada pada tingkat kategori rendah. Peran literasi keuangan syariah terhadap penggunaan jasa perbankan syariah pada pedagang Plaza Bandar Jaya juga dapat dikatakan belum maksimal karena masih rendahnya tingkat literasi keuangan syariah pada pedagang hal ini dibuktikan dengan dari 94 responden, hanya 31 responden yang sudah menjadi nasabah dan memiliki rekening di bank syariah. Sehingga sebagai bentuk dari percepatan ekonomi, diharapkan seluruh pihak turut serta dalam kegiatan edukasi mengenai literasi keuangan syariah guna tercapainya *sharia financial inclusion*.

Kata kunci : literasi keuangan, bank syariah, inklusi keuangan syariah (*sharia financial inclusion*).



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kiki Rizkia Nuraini
NPM : 1551020196
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah Oleh Bank Mandiri Syariah Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Sebagai Upaya Meningkatkan *Sharia Financial Inclusion* (Studi Pada Pedagang Di Pasar Plaza Bandar Jaya)**” adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun sanduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 30 September 2019
Penulis,

KIKI RIZKIA NURAINI
NPM.1551020196



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah Oleh Bank Mandiri Syariah Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Sebagai Upaya Meningkatkan *Sharia Financial Inclusion* (Studi Pada Pedagang Di Pasar Plaza Bandar Jaya)

Nama : Kiki Rizkia Nuraini

NPM : 1551020196

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I.
NIP. 198008012003121001

M. Kurniawan, S.E.,M.E.Sy.
NIP.198605172015031005

Mengetahui
Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Dr. Erike Anggraini, M.E.Sy
NIP. 198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ANALISIS SOSIALISASI LITERASI KEUANGAN SYARIAH OLEH BANK MANDIRI SYARIAH TERHADAP PENGGUNAAN JASA PERBANKAN SYARIAH SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN *SHARIA FINANCIAL INCLUSION* (STUDI PADA PEDAGANG DI PASAR PLAZA BANDAR JAYA)” disusun oleh **Kiki Rizkia Nuraini**, NPM: **1551020196**, Program Studi: **Perbankan Syariah**, Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal : **Jum’at, 15 November 2019**.

TIM PENGUJI

Ketua	: Dr. Rubhan Maskur, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Okta Supriyaningsih, S.E.,M.E.Sy	(.....)
Penguji 1	: Syamsul Hilal, S.Ag.,M.Ag	(.....)
Penguji II	: M. Kurniawan, S.E.,M.E.Sy	(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I.
NIP. 198008012003121001

MOTTO

مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ زَكَاةُ مَا لَا يَغْنِيهِ

“Di antara tanda kebaikan keislaman seseorang: jika dia meninggalkan hal-hal yang tidak bermanfaat baginya.”

(H.R At-Tirmidzi)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT. yang telah memberikan kesempatan dan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh cinta dan kasih kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Ahmad Udin dan Ibu Kusmiyati. Yang saya hormati dan saya banggakan, selalu menguatkan saya sepenuh jiwa raga, merawat, bekerja keras untuk memberi nafkah agar anaknya dapat menuntut ilmu di perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung dan selalu memberikan do'a serta motivasi yang tulus dan ikhlas, kasih sayang serta cinta yang luar biasa. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan keberkahan dalam setiap langkahnya.
2. Adikku tercinta Aditya Komarudin, yang menjadi pelengkap dalam keluargaku dan tidak lupa seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang saya hormati dan saya banggakan. Khususnya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah tempat penulis menimba ilmu.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dianugerahkan nama yang baik dari kedua orang tua dengan nama Kiki Rizkia Nuraini, dilahirkan di Bandar Lampung pada 22 Februari 1998. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Ahmad Udin dan Ibu Kusmiyati. Riwayat pendidikan yang telah diselesaikan adalah :

1. SDN 01 Way Galih, Tanjung Bintang Lampung Selatan, diselesaikan pada tahun 2009
2. SMP Tunas Dharma, Tanjung Bintang Lampung Selatan, diselesaikan pada tahun 2012
3. SMA Yadika Bandar Lampung, diselesaikan pada tahun 2015

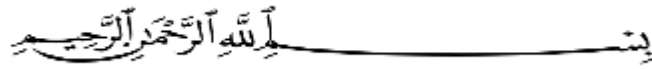
Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan puji syukur kepada Allah SWT serta berkat dukungan dari bapak, ibu serta keluarga, akhirnya penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah dimulai pada semester I pada tahun ajaran 2015.

Bandar Lampung, 30 September 2019

Yang Membuat,

Kiki Rizkia Nuraini
NPM.1551020006

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan nikmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah Oleh Bank Mandiri Syariah Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Sebagai Upaya Meningkatkan *Sharia Financial Inclusion* (Studi Pada Pedagang di Pasar Plaza Bandar Jaya)”** ini guna melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E), Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Shalawat serta salam senantiasa terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menyampaikan risalah untuk menyelamatkan kehidupan manusia baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Penulis menyadari, dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak yang sangat penulis harapkan, atas terselesaikannya skripsi ini penulis tidak lupa menyampaikan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan selaku pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini selesai.

2. Ibu Dr. Erike Anggraini, M.E.Sy. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang senantiasa sabar dalam memberi arahan serta selalu memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak M. Kurniawan, S.E., M.E.Sy. selaku Pembimbing II yang dengan tulus meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah membimbing serta mendidik dan mengarjarkan ilmu-ilmu pengetahuan yang inshaallah bermanfaat bagi penulis dan senantiasa bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
5. Seluruh staff akademik dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan pelayanan dalam mendapatkan informasi dan sumber referensi, data dan lain-lain.
6. Kedua orang tuaku, Bapak Ahmad Udin dan Ibu Kusmiyati tercinta yang selalu mendoakan, memberikan semangat dan motivasi kepadaku. Serta seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan dukungan kepadaku.
7. Keluarga besar Perbankan Syariah F angkatan 2015 yang selama ini telah menjadi teman yang baik selama menempuh proses perkuliahan.
8. Sahabat tercintaku Fitri Mulianda, Fitri Novianti Pramudya, Herdalisa dan Riza Rahmayuni yang telah berjuang bersama dalam memperoleh gelar dan cita-cita.

9. Keluarga KKN 159 Desa Sidosari, Kecamatan Natar, Lampung Selatan, yang telah mengabdikan bersama dalam menyelesaikan tugas sehingga dapat menyelesaikan proses perkuliahan.
10. Teman-teman seperjuangan Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2015 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Khususnya kelas F yang selalu bersama dalam proses belajar, berjuang bersama dalam menyelesaikan proses perkuliahan.
11. Bapak Ibu pegawai PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Jaya Lampung Tengah yang senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
12. Pedagang di Pasar Plaza Bandar Jaya yang telah memberikan waktunya untuk mengisi kuesioner dan menjawab beberapa pertanyaan wawancara dalam skripsi ini.
13. Dan semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga kita selalu terjalin dalam *Ukhuwah Islamiyah*.

Akhir kata, jika penulis ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini penulis mohon maaf dan kepada Allah SWT penulis mohon ampunan dan perlindungan. Semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, 30 September 2019

Kiki Rizkia Nurani
NPM 1551020196

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	2
C. Latar Belakang.....	3
D. Batasan Masalah	15
E. Rumusan Masalah	16
F. Tujuan Penelitian	16
G. Manfaat Penelitian	16
H. Metode Penelitian	17
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Sosialisasi	
1. Pengertian Sosialisasi	23

2. Manfaat Sosialisasi.....	24
3. Tahapan-tahapan Dalam Sosialisasi.....	25
B. Literasi Keuangan Syariah	25
1. Pengertian Literasi Keuangan.....	25
2. Pengertian Literasi Keuangan Syariah	27
3. Manfaat Literasi Keuangan	30
4. Aspek-aspek dalam Literasi Keuangan	31
5. Tahapan Dalam perencanaan keuangan	36
6. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan.....	37
7. Indikator Literasi Keuangan Syariah	42
C. Perbankan Syariah	50
1. Pengertian Bank Syariah	50
2. Landasan Hukum Bank Syariah	51
3. Fungsi Bank Syariah	59
4. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional.....	62
5. Produk dan Jasa Bank Syariah.....	64
D. <i>Sharia Financial Inclusion</i>	68
1. Definisi Inklusi Keuangan Syariah	68
2. Tinjauan Saharia Financial Inclusion.....	69
3. Konsep Keuangan Inklusif	70
4. Visi dan misi Keuangan Inklusif.....	72
E. Tinjauan Pustaka.....	74
F. Kerangka Pemikiran.....	80

BAB III PENYAJIAN DATA PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek	83
1. Gambaran Umum Dan Letak Geografis Pasar Plaza Bandar jaya	82
2. Gambaran Umum Pasar Tradisional Bandar jaya.....	84
3. Visi dan Misi Pasar Plaza Bandar Jaya	87
B. Gambaran Umum Responden.....	87

1. Karakteristik Responden	88
C. Distribusi Hasil Jawaban Kuesioner Responden	89
1. Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah.....	90
2. Pengetahuan Tabungan Syariah.....	91
3. Pengetahuan Asuransi Syariah	92
4. Pengetahuan Investasi Syariah	93
5. Penggunaan Jasa Perbankan Syariah dan <i>Sharia Financial Inclusion</i>	95

BAB IV ANALISIS DATA PENELITIAN

A. Analisis Pola Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah Pada Pedagang Di Pasar Plaza Bandar Jaya.....	98
B. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Pedagang di Pasar Plaza Bandar Jaya.....	100
C. Analisis Peran Literasi Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Dalam Upaya Meningkatkan <i>Sharia Financial Inclusion</i> Pada Pedagang di Pasar Plaza Bandar Jaya	116

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	121
B. Saran	122

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Jumlah Nasabah Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya.....	14
2. Perbedaan bank syariah dan bank konvensional	62
3. Perbedaan dengan penelitian terdahulu.....	78
4. Distribusi karakteristik responden	88
5. Jawaban responden tentang pengetahuan dasar keuangan syariah.....	90
6. Jawaban responden tentang tabungan syariah.....	91
7. Jawaban responden tentang asuransi syariah	92
8. Jawaban responden tentang investasi syariah.....	93
9. Responden yang menjadi nasabah bank syariah.....	95
10. <i>Sharia fianancial inclusion</i>	95
11. Distribusi literasi keuangan syariah pedagang	101

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka pemikiran.....	80
----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Blangko Konsultasi
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Izin Riset
- Lampiran 3 : Surat Isin Riset Dari Plaza Bandar Jaya
- Lampiran 4 : Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 5 : Berita Acara Munaqasyah
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Pembimbing
- Lampiran 7 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 8 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalah pahaman dan kekeliruan memahami judul proposal ini yaitu “ANALISIS SOSIALISASI LITERASI KEUANGAN SYARIAH OLEH BANK MANDIRI SYARIAH TERHADAP PENGGUNAAN JASA PERBANKAN SYARIAH SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN *SHARIA FINANCIAL INCLUSION* (Studi pada pedagang di pasar Plaza Bandar Jaya)”. Maka perlu dikemukakan istilah atau kata-kata penting agar tidak menimbulkan kesalahpahaman bagi para pembaca sebagai berikut:

1. Sosialisasi adalah proses yang membantu individu-individu belajar dan menyesuaikan diri, bagaimana cara hidup dan berfikir kelompoknya agar ia dapat berperan dan berfungsi dalam kelompoknya.
2. Literasi Keuangan adalah terjemahan dari financial literacy yang artinya melek keuangan. Yaitu rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*) dan ketrampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik.¹

¹ <http://www.ojk.go.id>, *Literasi, Edukasi, dan Inklusi Keuangan*, diakses 30 Maret 2019 pukul 22.30 WIB

3. Perbankan Syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam. Bank ini tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Quran dan hadits.²
4. Sharia Financial Inclusion (Inklusi Keuangan Syariah) adalah hak setiap orang untuk memiliki akses dan layanan penuh dari lembaga keuangan secara tepat waktu, nyaman, informatif, dan terjangkau biayanya, dengan penghormatan penuh kepada harkat dan martabatnya. Layanan keuangan tersedia bagi seluruh segmen masyarakat, dengan perhatian khusus kepada orang miskin, orang miskin produktif, pekerja migrant, dan penduduk di daerah terpencil.³
5. Lembaga keuangan syariah adalah merupakan suatu lembaga keuangan yang prinsip operasionalnya berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah yang harus terhindar dari unsur riba, gharar, maisir dan akad yang bathil.⁴
6. Pedagang adalah mereka yang melakukan perbuatan perniagaan sebagai pekerjaan yang sehari-hari.⁵

Berdasarkan penegasan judul diatas, dapat ditegaskan kembali bahwa maksud dari judul ANALISIS SOSIALISASI LITERASI KEUANGAN SYARIAH OLEH BANK MANDIRI SYARIAH TERHADAP PENGGUNAAN JASA PERBANKAN SYARIAH SEBAGAI UPAYA

² Edy Wibowo, dkk, *Mengapa Memilih Bank Syariah?*(Bogor Ghalia Indonesia cet.I, 2005), h. 33.

³ Grup Pengembangan Keuangan Inklusif, *Booklet Keuangan Inklusif*, (Jakarta: Bank Indonesia, 2014), h. 5-6.

⁴ “Belajar Ilmu Ekonomi Syariah”, tersedia di: <http://www.ekonomiislam.com> diakses Rabu, 27 Maret 2019 pukul 20.45 WIB

⁵ Frida hasim, *Hukum Dagang* (Jakarta:Sinar Grafika,2009), h. 2.

MENINGKATKAN *SHARIA FINANCIAL INCLUSION* (Studi pada pedagang di pasar Plaza Bandar Jaya)

B. Alasan Memilih Judul

Beberapa alasan dipilihnya judul “ANALISIS SOSIALISASI LITERASI KEUANGAN SYARIAH OLEH BANK MANDIRI SYARIAH TERHADAP PENGGUNAAN JASA PERBANKAN SYARIAH SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN *SHARIA FINANCIAL INCLUSION* (Studi pada pedagang di pasar Plaza Bandar Jaya)” antara lain:

1. Alasan Objektif

Masyarakat yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi dapat memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan. Sebaliknya, tingkat literasi keuangan yang rendah menjadikan kurangnya pemanfaatan fasilitas di sektor keuangan oleh masyarakat. Selain itu, buruknya pengelolaan keuangan pribadi dapat mengakibatkan kesulitan keuangan seperti kesalahan penggunaan kartu kredit dan tidak adanya perencanaan keuangan.

Melalui gerakan literasi keuangan syariah, diharapkan masyarakat dapat memperoleh pemahaman mengenai Lembaga Jasa Keuangan Syariah serta produk dan jasa keuangan syariah, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa perbankan syariah, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa perbankan syariah.

2. Alasan Subjektif

- a. Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini sesuai dengan studi ilmu yang penulis pelajari selama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- b. Banyaknya referensi yang mendukung sehingga dapat mempermudah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

C. Latar Belakang

Data pertumbuhan pangsa pasar (*market share*) perbankan syariah di Indonesia dalam kurun waktu 5 tahun terakhir relatif meningkat kecuali pada tahun 2015 menurun sebesar 4,87%, dibandingkan akhir 2014 sebesar 4,89%, ternyata naik kembali menjadi 5,33% di tahun 2016, 5,44% di tahun 2017 dan meningkat menjadi 5,70% pada Juni 2018.⁶ Namun hal tersebut tidak dapat menyaingi bahkan jauh dibawah pangsa pasar perbankan konvensional. Pangsa pasar merupakan besarnya bagian atau luasnya total pasar yang dapat dikuasai oleh suatu perusahaan yang biasanya dinyatakan dengan presentase. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berharap perbankan syariah di Indonesia akan menjadi penggerak ekonomi. OJK adalah lembaga negara yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 21 Tahun 2011 yang berfungsi menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan. Pasalnya, selama ini perbankan syariah masih pengekor penggerak ekonomi di Indonesia.

Di Indonesia, menurut Bank Dunia pada tahun 2010 secara nasional akses ke sistem keuangan formal hanya menjangkau sekitar 52% dari total

⁶ "Snapshot perbankan syariah Indonesia 2017", tersedia di; [https:// www.ojk.go.id](https://www.ojk.go.id), diakses Rabu, 16 Januari 2019 pukul 19:10 WIB

penduduk. Di sisi lain, terdapat 31% penduduk mengakses keuangan informal dan 17% penduduk yang mengalami keuangan eksklusif (tidak mengakses sistem keuangan). Masih menurut Bank Dunia sebanyak 50% penabung menyimpan uangnya di sektor keuangan formal bank, sedangkan 18% menyimpan di sektor informal seperti arisan, klub tabungan, dan kelompok dana bergulir, sementara 32% lainnya tidak memiliki tabungan. Dalam hal pinjaman, sebanyak 33% masyarakat cenderung memilih menggunakan sektor keuangan informal, seperti teman, keluarga, tetangga, majikan, dan rentenir dibandingkan dengan sektor keuangan formal, yakni sebesar 17%. Ironisnya, sekitar 40% penduduk tidak memiliki akses terhadap produk dan jasa keuangan baik formal maupun informal.⁷

Sehubungan dengan kondisi penggunaan jasa perbankan syariah yang masih rendah, maka gerakan pembangunan literasi keuangan khususnya keuangan syariah bagi masyarakat Indonesia adalah sebuah keharusan yang mutlak dilakukan secara terencana dan berkesinambungan, dengan perencanaan perencanaan strategis dan langkah-langkah inisiatif berupa program aksi dengan melibatkan semua elemen masyarakat, khususnya *stake holders* keuangan syariah dan regulator keuangan. Dalam upaya membangun literasi keuangan syariah di Indonesia diperlukan sinergi dan kerjasama yang baik antara berbagai komponen masyarakat terutama pegiat ekonomi syariah. Berbagai Negara di dunia sudah melakukan gerakan literasi keuangan secara sukses. Mereka berpandangan bahwa literasi keuangan merupakan program

⁷ *Ibid*, 2.

strategis yang sama urgennya dengan program-program nasional lainnya. Sehingga literasi keuangan menjadi salah satu program prioritas bagi banyak negara di dunia, seperti Kanada, Australia, India, USA, Inggris, dsb. Gerakan literasi keuangan menjadi program nasional yang bersifat jangka panjang dan dalam implementasinya melibatkan banyak pihak.

Istilah literasi keuangan sendiri yang dikemukakan literatur dan oleh para pakar keuangan tidak ada satupun yang persis sama. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengelola uang yang dimilikinya secara bijak baik dalam bentuk investasi maupun penyaluran ke bidang sosial. Lebih khusus lagi, mengacu pada seperangkat ketrampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan yang efektif terhadap investasinya agar dapat meningkatkan sumber daya keuangannya.⁸

Inilah tujuan utama adanya Strategi Nasional Literasi Keuangan, untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi (*well literate*) sehingga masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan. Sebaliknya, tingkat literasi keuangan yang rendah menjadikan kurangnya pemanfaatan fasilitas di sektor keuangan oleh masyarakat. Selain itu, buruknya pengelolaan keuangan pribadi dapat mengakibatkan kesulitan keuangan seperti kesalahan penggunaan kartu kredit dan tidak adanya perencanaan keuangan. Kesulitan keuangan dapat mengakibatkan stress, rendahnya rasa percaya diri,

⁸ Rike Setiawati, "Pengaruh Literasi Keuangan dalam meningkatkan penggunaan jasa keuangan pada mahasiswa Mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta", *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia* Vol. 1, No. 1, 2013, h. 35

bahkan untuk sebagian keluarga dapat mengakibatkan perceraian. Literasi keuangan merupakan hal vital untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera dan berkualitas. Hasil survei OJK pada tahun 2016, tingkat literasi syariah masyarakat Indonesia masih rendah yaitu baru sebesar 8,11% masyarakat yang memiliki pengetahuan tinggi, sedangkan literasi keuangan syariah di daerah Lampung sendiri masih hanya sebesar 6,55% dan inklusi keuangannya sebesar 18,18%.⁹

Banyak faktor dan variabel yang menyebabkan mengapa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia masih rendah. Pertama, tingkat pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang keuangan syariah masih sangat rendah. Istilah-istilah Arab yang mewarnai nama produk keuangan syariah menjadi alasan mengapa tingkat pemahaman masyarakat demikian rendah, belum lagi sistem, konsep dan mekanisme masing-masing akad dan produk. Masih terlalu banyak yang belum mengerti dengan sistem dan produk keuangan syariah, apa perbedaannya dan keunggulannya dengan keuangan biasa. Kedua, belum ada gerakan bersama dalam skala besar untuk mempromosikan keuangan syariah secara simultan, terencana dan berkesinambungan. Ketiga, terbatasnya pakar dan SDM (Sumber Daya Manusia) keuangan syaria'ah untuk mengedukasi keuangan syariah. Keempat, peran para ulama, ustad, dan da'i masih relatif kecil dan tingkat pengetahuan mereka tentang keuangan syariah masih sangat rendah. Ulama yang berjuang keras mendakwahkan keuangan syariah selama ini terbatas pada Dewan

⁹“Literasi Keuangan Syariah di Indonesia” (On-Line), tersedia di: <https://www.parstoday.com> (27 Maret 2019).

Syariah Nasional (DSN) dan kalangan akademisi yang telah tercerahkan. Kelima, para akademisi di berbagai perguruan tinggi, termasuk perguruan tinggi Islam belum memainkan peran yang optimal dalam sosialisidan edukasi ekonomi syariah. Keenam, peran ormas Islam juga belum optimal membantu dan mendukung gerakan keuangan syariah di Indonesia yang masih sangat rendah.¹⁰

Melalui gerakan (*harakah*) literasi keuangan syariah, diharapkan masyarakat dapat memperoleh pemahaman mengenai Lembaga Jasa Keuangan Syariah serta produk dan jasa keuangan syariah, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa perbankan syariah, serta memiliki ketrampilan dalam menggunakan produk dan jasa perbankan syariah. Selanjutnya *harakah al awa'iyah lil muammalah al- maliyah* (Gerakan Literasi Keuangan Syariah) ini mampu mendorong peningkatan pemanfaatan produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat muslim pada khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya. Hal ini akan memotivasi industri sektor jasa perbankan syariah untuk meningkatkan edukasi publik dan proaktif mengembangkan produk jasa perbankan syariah sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang selalu berkembang.¹¹

Keluhan terkait dengan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang perbankan syariah yang masih kurang, permasalahan produk perbankan syariah yang tidak variatif, serta belum dapat diakses masyarakat, sebetulnya dapat diatasi dengan strategi literasi keuangan syariah. Menurut Badan Pusat Statistik

¹⁰“Membangun Literasi Keuangan Syariah” (On-Line), tersedia di: <http://www.agustiantocentre.com> (27 Maret 2019).

¹¹ *Ibid*, h. 2.

(BPS) yang melakukan penelitian menyeluruh pada struktur populasi Indonesia setiap dekade, dengan jumlah umat muslim 87,81% dari populasi penduduk Indonesia¹² perlu adanya sinergisitas antara para ulama, da'i, dan akademisi muslim untuk memberantas kemiskinan dengan upaya membangun literasi keuangan syariah pada masyarakat muslim. Diharapkan ketika mereka mempunyai well literate dampak terhadap penggunaan jasa perbankan syariah juga akan ikut naik presentasinya.

Banyak penelitian empiris menunjukkan hubungan yang signifikan antara penguatan sektor keuangan khususnya keuangan formal dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan peningkatan kesejahteraan. Isu-isu sosial berkaitan dengan kemiskinan dan kesenjangan pendapatan (*Income In equality*) pun masih menjadi perhatian banyak negara dan organisasi berupa kerjasama regional multilateral seperti G20, OECD (*The Organisation for Economic Co-operation and Development*), *the World Bank*, IMF (*The International Monetary Fund*) ADB (*Asian Development Bank*) dan ASEAN. Berbagai kebijakan dirumuskan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satunya upaya yang dilakukan oleh Forum G20 untuk mengentaskan kemiskinan dan menurunkan disparitas pendapatan masyarakat adalah melalui sistem keuangan yang inklusif (*financial inclusion*).¹³ Pada pidatonya di KTT G20 di Hangzhou, China September 2016 lalu, Presiden Joko Widodo menyatakan hanya 21, 8% penduduk Indonesia yang masuk ke dalam kategori keuangan inklusif

¹² "Sensus Penduduk Indonesia 2010" (On-Line), tersedia di: <https://www.bps.go.id> (28 Maret 2019).

¹³ Isnurhadi, *Analisis Tingkat Literasi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah*, (Tesis S2 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, 2013)

dibandingkan dengan Malaysia yang mencapai 50% dan Singapura yang mencapai 90%.¹⁴

Dalam rangka memperluas dan mempermudah akses masyarakat terhadap layanan keuangan, perlu adanya strategi khusus agar keuangan lebih inklusif. Keuangan inklusif adalah kondisi dimana setiap anggota masyarakat mempunyai akses terhadap layanan keuangan formal yang berkualitas secara tepat waktu, lancar dan aman dengan biaya terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.¹⁵

Kegiatan keuangan inklusif menjadi salah satu agenda penting dalam dunia internasional. Di Indonesia Pada tanggal 18 November 2016, Strategi Nasional Keuangan Inklusif atau disingkat dengan SNKI telah diluncurkan dan diiringi dengan target ambisius, Indeks Keuangan Inklusif ditargetkan menyentuh level 75%. SNKI adalah strategi Nasional yang dituangkan dalam dokumen yang memuat tentang visi, misi, sasaran, dan kebijakan keuangan inklusif dalam rangka pertumbuhan ekonomi, percepatan penanggulangan kemiskinan, pengurangan kesejahteraan masyarakat Indonesia.¹⁶

Inklusi keuangan syariah (*sharia financial inclusion*) mengemban misi pengentasan kemiskinan bagi umat Islam di dunia, khususnya di Indonesia. Mengentaskan kemiskinan bagi umat Islam artinya juga menurunkan secara signifikan tingkat kemiskinan di Indonesia. Islam sendiri memandang kemiskinan adalah masalah struktural, karena Allah telah menjamin rizki setiap

¹⁴ "Pidato G-20, Presiden Singgung Ekonomi Inklusif Lagi", (On-Line) tersedia di: <https://bisnis.tempo.com> (30 Maret 2019).

¹⁵ Peraturan Presiden No 28 Tahun 2016, (*Strategi Nasional Inklusi Keuangan*, 2016), h.1

¹⁶ *Ibid*, h. 2

mahluk yang telah, sedang, dan akan diciptakannya. Seperti firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Ar-Rum ayat 40:

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ ثُمَّ رَزَقَكُمْ ثُمَّ يُمِيتُكُمْ ثُمَّ يُحْيِيكُمْ هَلْ مِنْ شُرَكَائِكُمْ مَنْ
يَفْعَلُ مِنْ ذَٰلِكُمْ مِّنْ شَيْءٍ سُبْحٰنَهُۥ وَتَعٰلٰى عَمَّا يُشْرِكُوْنَ ﴿٤٠﴾

Artinya : “Allah-lah yang menciptakan kamu, kemudian memberimu rezki, kemudian mematikanmu, kemudian menghidupkanmu (kembali). Adakah di antara yang kamu sekutukan dengan Allah itu yang dapat berbuat sesuatu dari yang demikian itu? Maha sucilah Dia dan Maha Tinggi dari apa yang mereka persekutukan”.¹⁷

Berdasarkan ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah SWT memberitahukan, bahwa Dia sendiri yang menciptakan kamu, memberi rezeki, Dia mengeluarkan bayi dari perut ibunya dalam keadaan telanjang, tidak berilmu, tidak mempunyai pendengaran, penglihatan, tidak pula kekuatan. Kemudian Dia memberinya rezeki kesemua itu, juga perhiasan, harta benda, property dan usaha. Dia mematikan dan menghidupkan dan tidak ada satupun persembahan kaum musyrik (patung dan berhala) yang ikut serta dalam hal itu, mengapa mereka menyekutukan sesuatu yang tidak berkuasa apa-apa dengan Allah yang mengurus semua itu (mencipta, memberi rezeki, menghidupkan dan mematikan). Setiap mahluk yang Allah hidupkan pasti akan mendapatkan jaminan bagian dari rizkinya, oleh karena itu ketika kemiskinan menjadi masalah struktural, maka strategi pengentasannya pun harus sistematis, komperhensif dan institusional.

¹⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: CV. Diponegoro, 2006), h.328.

Menurut CGAP-GPFI (*Global partnership for Financial Inclusion*) financial inclusion merupakan keadaan di mana semua orang dewasa memiliki akses keuangan berupa kredit (pembiayaan), tabungan, pembayaran maupun asuransi dari lembaga keuangan formal. Meliputi penyediaan layanan keuangan yang kredibel, dengan biaya yang terjangkau bagi masyarakat dan berkelanjutan, tanpa pengecualian secara finansial dalam memanfaatkan layanan keuangan formal daripada layanan keuangan yang informal. Dari data tahun 2014, indeks keuangan inklusif di Indonesia baru mencapai 36 persen. pemerintah mencanangkan peningkatan indeks ini ke level 75% pada tahun 2019.¹⁸ Ketika seluruh lapisan masyarakat dapat merasakan *financial inclusion*, diharapkan kemiskinan yang ada dapat lebih banyak dihilangkan karena masyarakat dapat mengelola keuangannya dengan lebih baik dan terarah.

Sebagaimana yang telah dipaparkan mengenai pentingnya literasi keuangan dalam membentuk keuangan syariah yang inklusif, maka pengoptimalan pemahaman yang benar mengenai keuangan syariah khususnya perbankan syariah kepada akademisi, ulama, dan masyarakat muslim akan berdampak signifikan bagi upaya literasi keuangan syariah. Sebaliknya, kedangkalan pengetahuan mereka, justru bisa menjadi *black campaign* terhadap gerakan keuangan syariah yang tengah digalakkan.

Bandar jaya adalah ibukota dari kabupaten Lampung Tengah yang dimana merupakan pusat perekonomian sangat pesat di kota tersebut, salah satunya yaitu pasar Plaza Bandar Jaya adalah pasar terbesar di Kabupaten Lampung

¹⁸ “5 Pilar Strategi Keuangan Inklusif” (On-Line), tersedia di: <https://www.kemenkeu.go.id> (30 Maret 2019).

Tengah yang terdapat banyak pedagang untuk menjual barang dagangannya dan beberapa komoditas yang diperjualbelikan. Oleh karena itu disekitar pasar tersebut terdapat banyak bank yang guna dapat menjadi sarana kelancaran dalam lalulintas pembayaran maupun dalam penambahan modal para pedagang. Namun, dari sekian banyaknya bank yang ada di pasar tersebut, sangat sedikit lembaga keuangan syariah yang ada, khususnya bank syariah di pasar tersebut.

Saat ini bank syariah yang bukan hanya sebagai usaha bisnis semata, ditekankan untuk mengedukasi masyarakat sekitar agar dapat meningkatkan perkembangan perbankan syariah. Seperti contoh Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya telah melakukan edukasi kepada masyarakat di pasar Plaza Bandar Jaya yang dilakukan setiap 2 bulan sekali. Hal tersebut dilakukan karena menurut pihak BSM masih banyaknya masyarakat awam yang belum mengetahui akan bank syariah dan produk-produk apa saja yang ada di bank syariah tersebut. Oleh karena itu, masih sedikit para pedagang yang menggunakan jasa dari perbankan syariah akibat dari ketidaktahuan akan pentingnya literasi keuangan syariah pada pedagang di pasar Plaza Bandar Jaya.

Berikut adalah jumlah nasabah pembiayaan dan DPK perbulan bank syariah mandiri KC Bandar Jaya dalam tahun 2018:

Tabel 1.1**Jumlah nasabah Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya Januari-Desember 2018**

No	Bulan	DPK	Pembiayaan
1	Januari	749	115
2	Februari	375	87
3	Maret	1.089	89
4	April	362	93
5	Mei	984	105
6	Juni	186	62
7	Juli	517	78
8	Agustus	405	92
9	September	537	146
10	Oktober	450	59
11	November	359	71
12	Desember	256	82

Sumber data : Data Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya

Berdasarkan data diatas, ada keterkaitan antara dilakukannya edukasi dan sosialisasi oleh Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya tentang perbankan syariah kepada para pedagang dalam penggunaan jasa bank syariah. Hal tersebut dilakukan karena masih banyak pedagang yang tidak paham akan perbankan syariah, oleh karena itu menjadi alasan tidak menggunakan produk-produk di bank syariah. Banyaknya UMKM di pasar tersebut sehingga dapat menjadi peluang Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya untuk meningkatkan

nasabah dengan diedukasinya dan disosialisasikannya produk-produk perbankan syariah agar masyarakat paham mengenai perbankan syariah, dan tentu akan berpengaruh pada pemilihan produk jasa bank yang ada.

Dari permasalahan tersebut menarik penulis untuk melakukan penelitian dengan judul, **“ANALISIS SOSIALISASI LITERASI KEUANGAN SYARIAH OLEH BANK MANDIRI SYARIAH TERHADAP PENGGUNAAN JASA PERBANKAN SYARIAH SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN *SHARIA FINANCIAL INCLUSION* (Studi pada pedagang di pasar Plaza Bandar Jaya)”**.

D. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti, yaitu penulis berfokus pada penelitian tingkat literasi keuangan syariah dan keterkaitan tingkat literasi keuangan syariah terhadap penggunaan jasa perbankan syariah pada pedagang. Penelitian dilakukan di pasar Plaza Bandar Jaya.

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pola sosialisasi literasi keuangan syariah pada pedagang di Pasar Plaza Bandar Jaya?
2. Bagaimana tingkat literasi keuangan syariah pada pedagang di pasar Plaza Bandar Jaya?
3. Bagaimana peran literasi keuangan syariah terhadap penggunaan jasa perbankan syariah sebagai upaya meningkatkan *sharia financial inclusion* pada pedagang di Pasar Plaza Bandar Jaya?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pola sosialisasi literasi keuangan syariah pada pedagang di Pasar Plaza Bandar Jaya.
2. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat literasi keuangan syariah pada pedagang di pasar Plaza Bandar Jaya.
3. Menganalisis peran literasi keuangan syariah terhadap penggunaan jasa perbankan syariah pada pedagang di pasar Plaza Bandar Jaya.

G. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Penulis, diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi pembaca dan bagi pribadi peneliti. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat pula menjadi bahan rujukan bagi penelitian sejenis dan dapat menjadi bahan perbandingan dari penelitian yang telah ada.
- b. Bagi Akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang literasi keuangan syariah terhadap penggunaan jasa perbankan syariah.
- c. Bagi Perbankan, sebagai bahan masukan dalam mempertimbangkan pengambilan kebijakan, guna meningkatkan kerja perbankan, dan juga sebagai bahan koreksi untuk pihak perbankan agar lebih luas lagi pangsa pasar perbankan syariah pada masa yang akan datang.
- d. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber pengetahuan rujukan dan menambah literatur dalam penelitian untuk dijadikan pedoman atau

perbandingan dalam melakukan penelitian lebih lanjut, serta diharapkan dapat memberi referensi bagi peneliti berikutnya.

I. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi.¹⁹ Sedangkan menurut Usman Rianse, penelitian kualitatif adalah penelitian yang berupaya memberikan gambaran secara mendalam tentang situasi atau proses yang diteliti.²⁰ Sedangkan John W. Creswell mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang berusaha membangun makna suatu fenomena berdasarkan pandangan-pandangan dari partisipan.²¹ Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha memaparkan atau menginterpretasikan suatu fenomena yang dilakukan oleh partisipan (objek penelitian) berdasarkan teori ilmiah yang ada. Sehingga pembaca mendapatkan gambaran yang konkret terhadap praktik dari teori yang sudah ada.

¹⁹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 5.

²⁰ Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, cet. iii, 2012), h. 9.

²¹ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, terjemahan Achmad Fawaid dari judul aslinya *Research Design, Qualitative, and Mixed Methods Approach* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet. Ii, 2012), h. 28.

2. Sumber Data

a. Sumber primer, yaitu:

Data-data primer menurut Supranto yaitu:²² data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/suatu organisasi langsung melalui objeknya, yakni data yang didapatkan peneliti dari hasil tes dan angket dengan pedagang di pasar Plaza Bandar Jaya, serta wawancara dengan informan dari pihak Bank Mandiri Syariah KC Bandar Jaya. Selain itu data primer dalam penelitian ini juga didapatkan dari jurnal-jurnal keilmuan yang dianggap reliabel oleh peneliti.

b. Sumber sekunder, yaitu:

Data sekunder yaitu:²³ data yang diperoleh dari dokumen, buku-buku dan arsip-arsip yang berkaitan dengan topik data yang akan diteliti dengan metode penulisan kualitatif ini. Sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan judul, mengambil karya atau tugas akhir yang sudah ada sebelumnya dan memiliki tema yang berkaitan, penelitian-penelitian yang berkaitan dengan Tugas Akhir yang peneliti lakukan, serta dokumen-dokumen yang relevan.

²² Johannes Supranto, *Metode Riset Aplikasinya dalam Pemasaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 20-21.

²³ Christine Daymon, *Qualitatif Riset in Public Relation and Marketing Communication*, Terjemahan Rhenald Kasali.. (Yogyakarta: PT Bentang Pustaka, 2008), h. 20.

3. Populasi dan sampel

a. Populasi

Sebuah populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan.²⁴ Atau populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian dengan jumlah populasi yang jumlahnya terhingga dan tak terhingga. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pedagang pasar Plaza Bandar Jaya dengan data tercatat hingga 2018 sebanyak 1700 pedagang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu objek atau subyek yang mewakili populasi. Dalam menetapkan besarnya sampel (sampel size) dalam penelitian ini didasarkan pada perhitungan yang dikemukakan oleh Slovin dan Husein Umar sebagai berikut.²⁵

$$n = \frac{N}{2}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = Jumlah populasi yaitu pedagang di pasar Plaza Bandar Jaya

e = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir atau diinginkan, sebanyak 10%.

Berdasarkan rumusan tersebut, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini dengan data yang diperoleh dari data pasar Plaza Bandar Jaya hingga tahun 2018 adalah :

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 215.

²⁵ Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen* (Penerbit: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 146.

$$n = \frac{\dots}{(\dots)}$$

$$= 94,44$$

dengan demikian, jumlah sampel ditetapkan sebanyak 94 pedagang.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini bersifat kualitatif, secara lebih rinci teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi nonpartisipatif, yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan, atau bisa juga disebut observasi pasif.²⁶

b. Wawancara

Wawancara atau interviu (interview) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.²⁷

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Yaitu menghimpun data fisik terkait dengan permasalahan yang diteliti.²⁸

²⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Jenis-Jenis Penelitian*, Cet III (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 220.

²⁷ *Ibid*, h. 216.

d. Mendistribusikan Angket

Informan penelitian ini adalah pedagang di pasar Plaza Bandar Jaya, pengambilan informan dalam penelitian ini dilakukan secara *stratified random sampling*.²⁹ Data dikumpulkan dengan menggunakan angket. Angket digunakan untuk memperoleh data literasi keuangan syariah, penggunaan perbankan syariah serta *financial inclusion* pada pedagang. Angket yang digunakan berupa angket tertutup. Jumlah informan yang akan diambil dalam penelitian ini sebanyak 94 responden, yang diharapkan dapat mewakili populasi.

5. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, perlu adanya pengolahan data dengan tahapan tahapan sebagai berikut:

Organizing : Yaitu mengatur data yang telah diperiksa dengan sedemikian rupa sehingga tersusun bahan-bahan atau data-data untuk merumuskan masalah penelitian ini.

Editing : Yaitu memeriksa kembali semua data yang diperoleh secara cermat, terutama dari segi perlengkapan, kejelasan makna, kesesuaian dan keselarasan data yang satu dengan data yang lainnya.

Analyzing : Yaitu menelaah data-data yang ada, kemudian hasilnya dicatat dan kualifikasikan menurut metode analisis yang

²⁸ M. Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), h. 87.

²⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Prenadamedia Group, cet v 2015), h. 151.

sudah direncanakan untuk dijadikan acuan pada tahap kesimpulan.

6. Teknik Analisis Data

Data yang telah berhasil dikumpulkan selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan metode yang telah ditentukan.³⁰ Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai objek penelitian secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.³¹

Peneliti menggunakan teknik ini karena yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, dimana memerlukan data-data untuk menggambarkan suatu fenomena yang apa adanya (alamiah). Kemudian data tersebut diolah dan dianalisis dengan pola pikir induktif yang berarti pola pikir yang berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti, dianalisis dan disimpulkan sehingga pemecahan persoalan atau solusi tersebut dapat berlaku secara umum.

³⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), h. 143.

³¹ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: penerbit Ghalia Indonesia, 2005), h. 63.